

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis struktur puisi “Aku” karya Chairil Anwar dan struktur puisi “Moi (Exaltation)” oleh Louis-Charles Damais dengan menguraikan unsur-unsur intrinsiknya, diketahui terdapat perbedaan dan persamaan di antara kedua struktur puisi tersebut. Persamaan kedua struktur puisi tersebut terletak pada tema, diksi kunci, imaji, tipografi, nada, perasaan dan amanat. Sehingga dapat dikatakan persamaan kedua puisi tersebut adalah persamaan makna dan tipografi. Adapun perbedaannya terletak pada judul, majas, rima, ritme dan aspek tata bahasa sehingga dapat disimpulkan perbedaan antara kedua puisi tersebut adalah perbedaan gaya puisi.

Kedua puisi tersebut juga dianalisis dari segi keahasaannya untuk diketahui perubahan atau pergeseran bentuk dan makna yang terjadi dari struktur bahasa puisi “Aku” ke dalam puisi terjemahan berjudul “Moi (Exaltation)” pada setiap larik/barisnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kesepadanan (*equivalence*) dan kesejajaran (*correspondance*)nya. Berdasarkan hasil analisis terjemahan puisi tersebut, diketahui terdapat beberapa perubahan bentuk atau struktur kalimat dan perubahan makna pada larik/barisnya. Perubahan bentuk (struktural) yang terjadi adalah transposisi dan penambahan kata, sedangkan perubahan makna (semantis) yang terjadi adalah padanan deskriptif, perluasan dan penghapusan makna. Perubahan bentuk dan makna yang bersifat lokal tersebut tidak merubah fungsi teks tersebut sebagai sebuah puisi yang mempunyai nilai

estetik dan ekspresif sehingga puisi terjemahan ini sepadan dengan puisi aslinya. Selain itu, analisis terhadap puisi terjemahan dapat pula dijadikan salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada mata kuliah *Traduction* atau terjemahan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis komparatif puisi “Aku” karya Chairil Anwar dan puisi terjemahan “Moi (Exaltation)” oleh Louis-Charles Damais, peneliti mencoba untuk memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat bermanfaat bagi beberapa pihak.

Peneliti menyarankan pembaca dan peneliti berikutnya untuk melakukan analisis terhadap puisi terjemahan lainnya dengan melakukan perbandingan dari segi struktur puisi dan segi bahasanya. Selain dari kedua aspek tersebut, dapat pula di analisis aspek sosial budayanya sehingga lebih memperkaya analisis puisi terjemahan tersebut. Peneliti juga menyarankan kepada pendidik, baik guru maupun dosen untuk menggunakan analisis puisi terjemahan sebagai salah satu materi dalam mata kuliah *Traduction* atau Terjemahan untuk menambah wawasan penerjemahan tidak hanya pada teks biasa tetapi juga pada teks karya sastra yang mempunyai beberapa tantangan. Selain itu, pendidik dapat secara langsung menggunakan puisi terjemahan sebagai media pembelajaran. Hal ini akan sangat mempermudah peserta didik untuk memahami pembelajaran khususnya bagi peserta didik yang mempunyai ketertarikan lebih pada puisi.